

## ABSTRAK

**Rohmat Fatoni, 2006.** Hubungan Antara Perilaku *Over Protective* Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja (Penelitian pada siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2005/2006). Skripsi. Jurusan Psikologi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing :

I. Drs. Edy Purwanto, M. Si. II. Liftiah, S. Psi, M. Si

**Kata Kunci :** *Over protective* orang tua, penyesuaian diri dan remaja

Orang tua bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anak guna mengembangkan keseluruhan eksistensi anak, kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis seperti rasa aman, dikasihi, dimengerti sebagai anak, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang kearah harmonis. Tapi banyak sekali orang tua yang dengan sengaja maupun tidak sengaja berperilaku *over protective*. Akibatnya anak merasa ruang lingkungnya terbatas, merasa terkekang dan tidak boleh mengambil keputusan sendiri, sehingga anak mengalami masalah dalam penyesuaian diri. Berdasarkan uraian tersebut rumusan masalah yang dapat ditarik adalah bagaimana hubungan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif korelasional, dengan populasi siswa kelas 1 SMA Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2005/2006, ukuran sampel 44 siswa. Siswa yang menjadi subjek penelitian merupakan siswa yang orang tuanya *over protective*, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample*. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku *over protective* dan variabel terikatnya penyesuaian diri remaja. Metode pengambilan data menggunakan skala psikologi.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*, komputasi dengan menggunakan bantuan komputer program *statistical program for social sciences* (SPSS) versi 10.0. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri sebesar ( $r_{xy}$ ) -0,507 ;  $p < 0,01$ . Hasil penelitian menunjukkan penyesuaian diri subjek sebagian besar tergolong sedang. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan ada hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *over protective* orang tua dengan penyesuaian diri remaja, dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti.

Bagi subjek penelitian yang memiliki penyesuaian diri tergolong sedang, hendaknya lebih memahami arti penting penyesuaian diri, dapat mengambil nilai positif, tidak menggantungkan diri pada orang lain, berlatih bertanggungjawab, berusaha memecahkan sendiri masalah-masalah yang dihadapi, bertindak sesuai dengan potensi dan norma yang berlaku. Terutama dua subjek yang tergolong rendah dalam mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya dan kurang bisa bersikap sehat terhadap kelemahan dirinya, perlu meningkatkan kemampuan diri dalam melakukan penyesuaian diri dan mendapatkan perhatian supaya dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri. Bagi orang tua hendaknya mengetahui perkembangan remaja dan memperlakukan remaja secara wajar.